

Sabtu, 25 Juli 2020

1. Mengkonsumsi Soda Kue Dapat Meningkatkan Stamina



Penjelasan :

Telah beredar informasi di media sosial yang mengatakan bahwa mengkonsumsi soda kue dapat membantu meningkatkan daya tahan fisik.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari factcheck.afp.com, Tirayut Vilaivan, seorang profesor kimia di Universitas Chulalongkorn Thailand mengatakan bahwa mengkonsumsi soda kue tidak dapat membuat seseorang berolahraga lebih lama. Sebaliknya, itu dapat mengacaukan sistem pencernaan. Soda kue atau natrium bikarbonat memiliki unsur natrium yang dapat berbahaya bagi ginjal manusia.

Hoaks

Link Counter:

<https://factcheck.afp.com/old-hoax-recirculates-online-thailand-consuming-baking-soda-improves-physical-endurance>

Sabtu, 25 Juli 2020

2. Foto Anies Baswedan Pakai Konde



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook yang disertai dengan foto yang diklaim Anies Baswedan mengenakan konde. Foto ini diunggah pada tanggal 24 Juli 2020 dengan ditambahkan sebuah kutipan "PESINDEN 2024, NGAKUNYA SIH ASLI JAWA TAPI BO'ONG".

Dilansir dari Liputan6.com, foto yang diklaim bahwa Anies Baswedan mengenakan konde adalah salah. Foto tersebut merupakan hasil editan yang berasal dari foto dalam artikel yang berjudul "ANGGUNYA YUNI SHARA DALAM KEBAYA JAWA KLASIK" yang dimuat situs Kapanlagi.com pada 5 Desember 2013.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4313923/cek-fakta-hoaks-foto-anies-baswedan-pakai-konde>

https://www.kapanlagi.com/foto/berita-foto/indonesia/27445yuni_sara_di_acara_gala_dinner_raja_dan_artu_seduniadalam_rangkaian_acara_pagelaran_agung_keraton_sedunia_rabu_4_desember_2013-20131205-012-acat.html

Sabtu, 25 Juli 2020

3. Dua Orang Sipit Diangkat Menjadi Dewan Penasehat Densus 88 dan Mabes Polri



Penjelasan :

Beredar unggahan berupa foto dua orang yang disebutkan sebagai tokoh yang diangkat menjadi dewan penasehat Densus dan yang satu lagi akan menjadi dewan penasehat Mabes Polri.

Berdasarkan hasil penelusuran, diketahui bahwa gambar kedua orang yang diunggah tersebut adalah Dato Sri Tahir dan Djoko Tjandra. Dari hasil pemeriksaan fakta yang sudah dilakukan, Dato Sri Tahir tidak diangkat menjadi penasihat ataupun pembina melainkan dianugerahi sebagai warga kehormatan Brimob. Sementara itu terkait dengan Djoko Tjandra, yang diklaim akan menjadi Dewan Penasehat Mabes Polri juga salah. Sebab, tidak ditemukan jabatan Dewan Penasihat Mabes Polri dalam struktur organisasi Polri. Adapun, mengenai pengangkatan sejumlah tokoh menjadi Tim Penasihat Kapolri pada Januari 2020, tidak ditemukan nama Djoko Tjandra.

Hoaks

Link Counter:

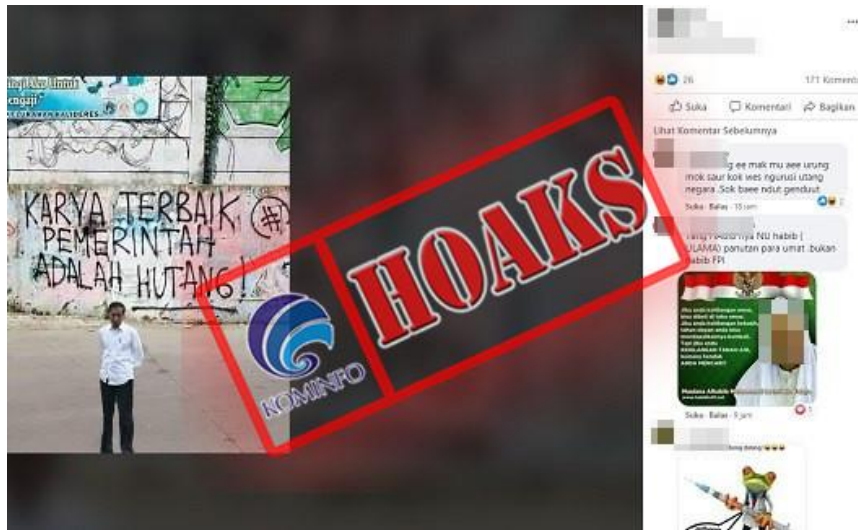
<https://turnbackhoax.id/2019/05/29/salah-bos-mayapada-jadi-pembina-brimob-dan-tni/>

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200123135125-12-468003/daftar-penasihat-kapolri-agu-s-rahardjo-hingga-refly-harun>

<https://humas.polri.go.id/2020/01/23/ini-daftar-tim-penasihat-ahli-kapolri-jenderal-idham-azis/>

Sabtu, 25 Juli 2020

4. Foto Jokowi dengan Latar Belakang Tulisan "Karya Terbaik Pemerintah adalah Hutang"



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial Facebook yang memuat sebuah foto Presiden Joko Widodo tengah berdiri dengan latar belakang sebuah tembok bertuliskan "Karya Terbaik Pemerintah adalah Hutang".

Dilansir dari laman situs [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa pada postingan tersebut adalah salah. Faktanya, foto tersebut adalah hasil suntingan dari foto sebenarnya saat Presiden Joko Widodo meninjau kebakaran hutan di Riau tahun lalu. Foto identik ditemukan saat Presiden Joko Widodo meninjau kebakaran hutan di Riau, 17 September 2019 yang dimuat dalam artikel dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) dengan judul artikel "FOTO: Tanpa Masker, Jokowi Tinjau Lokasi Kebakaran Hutan di Pekanbaru".

Hoaks

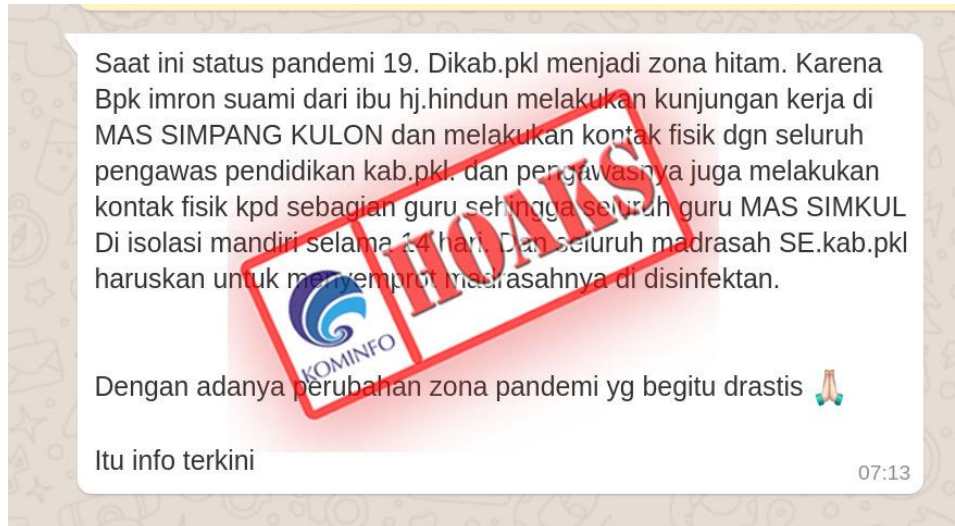
Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GNI4y95N-cek-fakta-foto-jokowi-dengan-latar-belakang-tulisan-karya-terbaik-pemerintah>

<https://www.liputan6.com/news/read/4064803/foto-tanpa-masker-jokowi-tinjau-lokasi-kebakaran-hutan-di-pekanbaru?page=3>

Sabtu, 25 Juli 2020

5. Kabupaten Pekalongan Zona Hitam Covid-19



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai pada platform WhatsApp dengan memberikan keterangan bahwa Kabupaten Pekalongan saat ini menjadi zona hitam Covid-19. Pada narasi pesan tersebut dijelaskan mengenai seorang suami dari salah satu pejabat daerah Kabupaten Pekalongan yang dinyatakan terpapar Covid-19 setelah banyak melakukan kontak fisik dengan guru-guru di sebuah sekolah.

Faktanya, informasi bahwa Kabupaten Pekalongan zona hitam Covid-19 adalah tidak benar dan bukan berasal dari sumber kredibel. Bupati Pekalongan Asip Kholbihi menepis langsung kabar tersebut dengan menyebutkan bahwa pesan tersebut adalah Hoaks. Beliau menjelaskan bahwa saat ini Pekalongan masih zona kuning dengan resiko rendah, bahkan dalam hasil monitoring banyak desa yang masuk dalam kategori zona hijau karena tidak ada kasus Covid-19 sama sekali. Saat ini di Kabupaten Pekalongan total ada 29 kasus positif Covid-19, dengan rincian, 12 dirawat, 12 sembuh, 3 isolasi mandiri, dan 2 meninggal.

Hoaks

Link Counter:

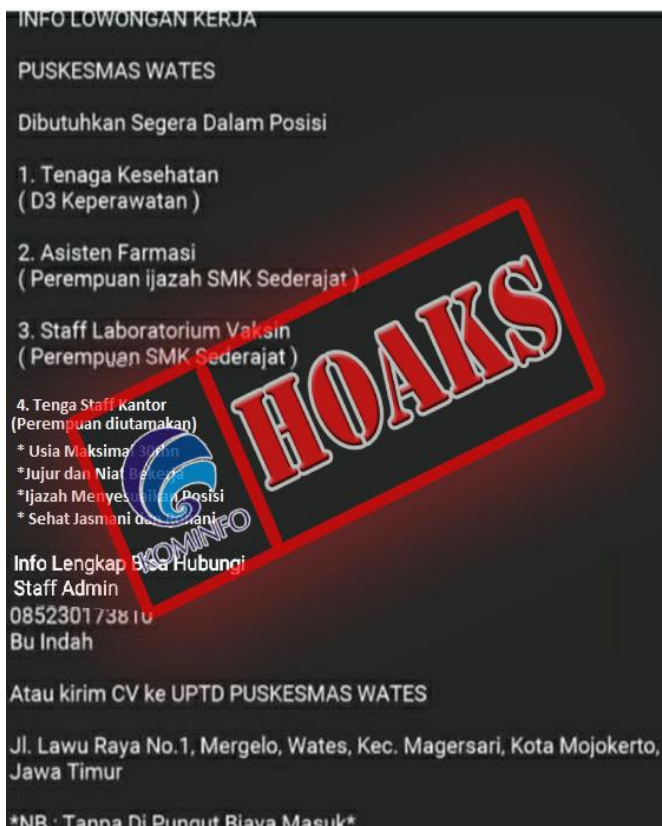
<https://www.facebook.com/kabupatenpekalongan1/posts/1505780172929081>

<https://radarsemarang.jawapos.com/berita/jateng/kajen/2020/07/24/asip-kabar-zona-hitam-itu-hoaks/>

<https://www.facebook.com/pekalonganberita/posts/669681333893711>

Sabtu, 25 Juli 2020

6. Info Lowongan Kerja Puskesmas Wates



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi lowongan pekerjaan di Puskesmas Wates Mojokerto. Dalam informasi disebutkan beberapa kebutuhan tenaga kerja meliputi Tenaga Kesehatan, Asisten Farmasi, Staff Laboratorium Vaksin dan Tenaga Staff Kantor.

Informasi tersebut dibantah langsung oleh Puskesmas Wates melalui akun Instagramnya [@puskesmas_wates](https://www.instagram.com/puskesmas_wates). Dalam unggahannya Puskesmas Wates menegaskan bahwa untuk saat ini UPT Puskesmas Wates Kota Mojokerto tidak membuka lowongan pekerjaan. Pihaknya juga meminta masyarakat untuk lebih berhati-hati terhadap informasi hoaks yang digunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CDDc5xTpqOr/>

Sabtu, 25 Juli 2020

7. Foto suasana Pembukaan Jembatan Golden Gate Tahun 1937



Penjelasan :

Beredar unggahan sebuah foto yang diklaim sebagai suasana pembukaan jembatan Golden Gate, San Francisco, Amerika Serikat pada 27 Mei 1937. Foto yang berisi kumpulan orang yang memenuhi sebuah jembatan tersebut tampak berwarna hitam-putih.

Setelah ditelusuri, klaim pada foto tersebut adalah tidak benar. Dikutip dari Cek Fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com) yang melakukan penelusuran melalui artikel yang dimuat situs [Snopes.com](https://www.snopes.com) dengan judul "Is This a Photo of the Golden Gate Bridge's 1937 Opening?" pada 15 Januari 2020 lalu, diketahui foto tersebut bukan berasal dari tahun 1937. Meskipun foto itu ditampilkan dalam warna hitam-putih, namun foto itu sebenarnya diambil pada tahun 1987. Ketika itu, sekitar 300.000 orang mengerumuni jembatan saat perayaan ulang tahun emasnya.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4313992/cek-fakta-viral-foto-yang-diklaim-suasana-pembukaan-jembatan-golden-gate-tahun-1937-benarkah>
<https://www.snopes.com/fact-check/golden-gate-bridge-opening/>

Sabtu, 25 Juli 2020

8. Potret Foto Kecelakaan Bus di KM 76 Tol Cikopo

Penjelasan :

Beredar sebuah foto kecelakaan Bus PO Harapan Jaya pada platform Twitter. Pada narasinya disebutkan bahwa kecelakaan Bus tersebut terjadi di KM 76 Tol Cikopo, Jawa Barat.

Faktanya, berdasarkan hasil penelusuran [Antaraneews.com](https://www.antaraneews.com) diketahui bahwa sebenarnya lokasi kejadian kecelakaan Bus tersebut adalah di Lampung Selatan pada 31 Januari 2017 saat Bus melakukan perjalanan menuju Surabaya.



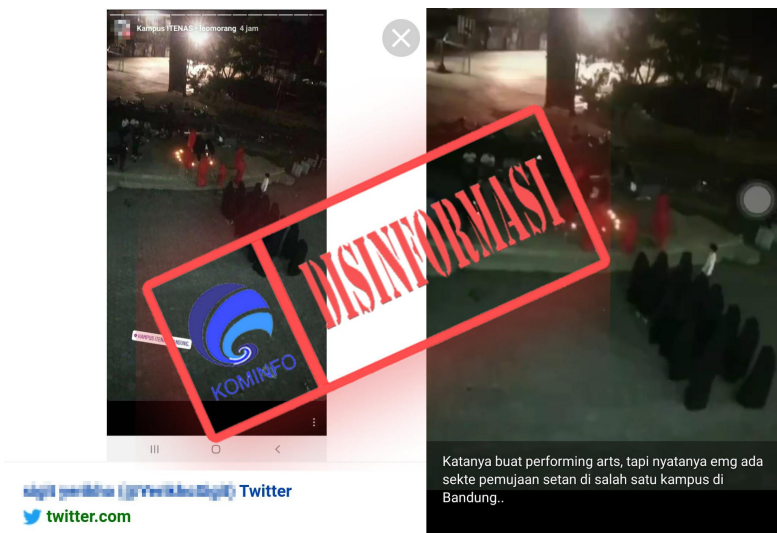
Disinformasi

Link Counter:

<https://www.antaraneews.com/berita/1631754/hoaks-bus-masuk-sungai-di-km-76-tol-cikopo>

Sabtu, 25 Juli 2020

9. Ritual Pemuda Setan dari Sekte di Kampus ITENAS



Penjelasan :

Beredar kabar di media sosial Twitter yang menyebutkan jika ada kegiatan pemujaan setan di salah satu kampus swasta di Kota Bandung. Kabar tersebut tersebar dengan tangkapan layar yang memperlihatkan orang-orang sedang melakukan ritual dengan menyertakan tag lokasi kampus Institut Teknologi Nasional (ITENAS) Bandung.

Dikutip dari [Pikiran-rakyat.com](https://pikiran-rakyat.com), komentar dan unggahan tersebut adalah hoaks. Dalam keterangan resmi berupa surat klarifikasi, Institut Teknologi Nasional menyebut unggahan tersebut adalah tidak benar dan tidak sesuai dengan fakta. Pihak ITENAS menyebut unggahan tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan karena tidak menyebutkan identitas sumber yang jelas. melalui Kepala Biro Kerjasama, Hubungan Masyarakat, dan Pemasaran, Yulianti Pratama. Yulianti membantah informasi yang beredar tersebut. "Beberapa foto yang disampaikan merupakan kegiatan mahasiswa kami, tetapi sama sekali tidak ada hubungannya dengan 'Ritual Pemujaan Setan' atau 'Sekte Pemujaan Setan', Kegiatan dalam foto yang beredar adalah bagian dari kegiatan 'Jumat Seram' (Jumat Senang Ramai-Ramai), yang diadakan oleh mahasiswa kami pada bulan November 2019," ujar Yulianti.

Disinformasi

Link Counter:

<https://bekasi.pikiran-rakyat.com/cek-fakta/pr-12634258/cek-fakta-beredar-kabar-ritual-pemuja-setan-dari-sekte-di-kampus-itenas?page=2>

<https://www.instagram.com/p/CDBWbJsFUIW/?igshid=5gww5bsmyyca>

Sabtu, 25 Juli 2020

10. PKI Telah Melancarkan Aksinya



Penjelasan :

Masyarakat dihebohkan dengan video kejadian tindakan penusukan oleh seorang pemuda terhadap imam Masjid di Pekanbaru Riau pada 23 Juli 2020. Baru-baru ini sebuah akun Instagram turut mengunggahnya dan mengaitkannya dengan isu PKI dengan narasi berbunyi "PKI telah melancarkan aksinya. WASPADA !! percobaan pembunuhan IMAM BESAR MASJID ALFALAH PEKANBARU RIAU".

Faktanya, klaim yang mengaitkan kejadian penusukan tersebut dengan isu PKI adalah klaim yang tanpa dasar. Dilansir dari [kompas.com](https://regional.kompas.com/read/2020/07/24/13001251/kasus-penusukan-imam-masjid-pelaku-di-duga-kecewa-dengan-korban?page=all), Kapolresta Pekanbaru Kombes Nandang Mu'min Wijaya mengatakan, berdasarkan hasil pemeriksaan sementara, pelaku melakukan penyerangan karena kecewa dengan korban. Sebab, pelaku sebelumnya konsultasi dengan korban terkait permasalahan pribadinya. "Jadi pelaku ini sudah beberapa kali berkonsultasi tentang permasalahannya. Namun, pelaku merasa tidak pernah mendapatkan solusi. Akhirnya diduga pelaku kecewa dan stres, kemudian pelaku melakukan penusukan terhadap korban," kata Nandang. Namun, polisi masih mendalami motif pelaku. Polisi juga akan memeriksa kejiwaan pelaku.

Disinformasi

Link Counter:

<https://regional.kompas.com/read/2020/07/24/13001251/kasus-penusukan-imam-masjid-pelaku-di-duga-kecewa-dengan-korban?page=all>
<https://www.tribunnews.com/regional/2020/07/25/motif-pemuda-tusuk-imam-masjid-di-pekanbaru-usai-salat-konsultasi-tak-memuaskan>

Sabtu, 25 Juli 2020

11. FPA Siap Dukung Jokowi dengan Syarat Semua Laskar Harus Diangkat Menjadi PNS



Penjelasan :

Sebuah akun Facebook mengunggah gambar tangkapan layar seorang pria yang mengenakan kopiah putih dengan jaket bercorak warna logo Asian Games. Dalam unggahan tersebut tertulis narasi sebagai berikut: “Berbalik Akan Dukung Jokowi Korlap FPA : Ya Kami Siap Dukung Jokowi Dengan Syarat Semua Laskar FPA Harus Diangkat Menjadi PNS”.

Setelah ditelusuri, diketahui unggahan gambar tangkapan layar yang dibagikan itu adalah hasil suntingan atau editan. Sosok dalam foto asli dari tangkapan layar tersebut adalah Presiden Joko Widodo. Foto tersebut pernah diunggah oleh Instagram [@sekretariat.kabinet](https://www.instagram.com/sekretariat.kabinet) pada Jumat, 4 Mei 2018. Pada unggahan ini tertulis keterangan “Presiden [@jokowi](https://www.instagram.com/jokowi) didampingi Wakil Presiden Jusuf Kalla memimpin Rapat Terbatas tentang Promosi Penyelenggaraan Asian Games XVIII Tahun 2018, di Kantor Presiden, Jakarta, Jumat (4/5) pagi”. Dari unggahan akun Instagram [@sekretariat.kabinet](https://www.instagram.com/sekretariat.kabinet) tidak ditemukan klaim seperti yang terdapat dalam tangkapan layar dari akun Facebook tersebut.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CC-99dmhTiq/>

<https://turnbackhoax.id/2020/07/24/salah-fpa-siap-dukung-jokowi-dengan-syarat-semua-laskar-harus-diangkat-menjadi-pns/>

Sabtu, 25 Juli 2020

12. Video Siswa Secapa TNI AD Membantah Positif Covid-19



Penjelasan :

Beredar di media sosial sebuah video kunjungan Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jenderal TNI Andika Perkasa ke Secapa TNI AD di Bandung. Postingan video tersebut diikuti dengan narasi "Pak KASAD klarifikasi....!!!! setelah 1300 lebih anggota TNI di Bandung dinyatakan Positif Corona. Pak Andika KROSCHEK langsung secara acak pada anggota nya, apa benar kena Covid ..?? ternyata rata2 membantah Positif kena Covid 19!! jadi Covid itu sebenarnya.....??? waspada Pesantren & TNI mulai di gembosin, PKI benar2 sedang beraksi dan mrka sangat jahaaat sekali".

Faktanya setelah ditelusuri, dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com) klaim bahwa video siswa Sekolah Calon Perwira (Secapa) TNI AD membantah positif Covid-19 adalah tidak benar. Dalam video tersebut siswa siswi Secapa TNI AD mengakui positif Covid-19 tetapi tidak mengalami keluhan demam ataupun yang lain-lain.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4314591/cek-fakta-tidak-benar-dalam-video-ini-siswa-s-ecapa-tni-ad-membantah-positif-covid-19>